



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2015-2024

Sa'adatun Nisa, Ayu Puspa Lestiyadi

Manajemen Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

nisaadatun@gmail.com, dosen02505@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas yang diproksikan dengan current ratio, dan leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan selama 10 tahun dengan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung $-5,987$ dan signifikansi $0,000$. Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung $-1,069$ dan signifikansi $0,316$. Debt to equity ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung $1,550$ dan signifikansi $0,160$. Secara simultan, ukuran perusahaan, current ratio, dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F hitung $11,698$ dan signifikansi $0,006$. Nilai Adjusted R^2 sebesar $0,781$ menunjukkan bahwa $78,1\%$ variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan $21,9\%$ dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengelolaan aset dan struktur keuangan yang efektif dalam menjaga profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Profitabilitas

1. Pendahuluan

Ketatnya persaingan bisnis di era global menuntut setiap perusahaan untuk memiliki daya tahan dan pertumbuhan yang berkesinambungan, yang salah satu penentu utamanya adalah konsistensi perusahaan dalam mencetak laba. Profitabilitas merupakan indikator utama kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan imbal hasil melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola aset, membuat rencana operasi, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa tujuan utama manajemen keuangan perusahaan adalah menciptakan nilai bagi investor dengan tujuan akhir memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Ukuran perusahaan, current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) merupakan tiga rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional yang dapat mempengaruhi efisiensi dan profitabilitas. Current ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan DER mengukur proporsi utang terhadap modal sendiri yang mencerminkan risiko keuangan. Banyak penelitian telah menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas, namun hasilnya masih inkonsisten. Rudi Sanjaya dan Zahra Oktavia Ananda (2025) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara Herman Jelatu dkk. (2024) menemukan leverage memengaruhi profitabilitas tetapi tidak ada hubungannya dengan likuiditas atau ukuran perusahaan. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan periode pengamatan, karakteristik industri, dan kondisi ekonomi.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1991. Perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki data keuangan yang lengkap dan konsisten serta mewakili industri kesehatan dengan karakteristik unik. Penelitian ini berfokus pada pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on

asset (ROA) selama periode 2015–2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan selama periode pengamatan, sedangkan sampel ditentukan berdasarkan ketersediaan data lengkap yang mencakup seluruh variabel penelitian selama 10 tahun dengan teknik purposive sampling.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA) yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. Variabel independen terdiri dari ukuran perusahaan (X_1) yang diprosikan dengan logaritma natural dari total aset, current ratio (X_2) yang dihitung dari aktiva lancar dibagi hutang lancar, dan debt to equity ratio (X_3) yang dihitung dari total hutang dibagi total ekuitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Tahapan analisis meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), uji autokorelasi dengan Durbin-Watson, serta uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Setelah asumsi klasik terpenuhi, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, dan analisis koefisien determinasi (R^2).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian mencakup 10 periode tahunan dengan nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 30,671, current ratio 426,97%, debt to equity ratio 21,10%, dan return on asset 13,05%. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat normalitas dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance lebih kecil dari 1 dan VIF lebih kecil dari 10 untuk seluruh variabel independen, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,664 yang berada pada rentang 1,550–2,460, sehingga tidak terjadi autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dengan Glejser menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,050, yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	Sig.
(Constant)	192,067	24,412	-	0,000
Ukuran Perusahaan	-5,606	0,936	-0,893	0,001
Current Ratio	-0,013	0,012	-0,291	0,316
Debt to Equity Ratio	-0,076	0,049	-0,112	0,160

Sumber : Data diolah penulis ,2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 192,067 - 5,606X_1 - 0,013X_2 - 0,076X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan current ratio memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan debt to equity ratio juga memiliki koefisien negatif. Konstanta sebesar 192,067 mengindikasikan bahwa jika ketiga variabel independen bernilai nol, maka ROA akan bernilai 192,067. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,698 dengan tingkat signifikansi 0,006. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan, current ratio, dan debt to equity ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return on Asset

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset. Nilai t hitung sebesar $-5,987$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan diterima. Koefisien regresi sebesar $-5,606$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 5,606%, dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih

besar tidak selalu mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, sehingga efektivitas pengelolaan aset menjadi lebih penting daripada skala aset semata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sanjaya dan Ananda (2025) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3.3. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,924	0,854	0,781	1,690

Sumber :Data diolah penulis ,2026

Berdasarkan hasil uji t, current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset dengan nilai t hitung $-1,069$ dan signifikansi $0,316$. Koefisien korelasi sebesar $-0,354$ menunjukkan tingkat hubungan negatif yang rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas tidak menjadi faktor utama yang menentukan profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan memiliki posisi likuiditas yang relatif stabil sepanjang periode pengamatan, sehingga variasi current ratio tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan ROA. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sucayono dkk. (2025) yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3.4. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Hasil uji t menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset dengan nilai t hitung $1,550$ dan signifikansi $0,160$. Koefisien korelasi sebesar $0,481$ menunjukkan tingkat hubungan positif yang sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang bukan merupakan penentu utama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PT Kalbe Farma Tbk memiliki struktur modal yang didominasi oleh ekuitas, sehingga variasi DER tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sanjaya dkk. (2025) yang menyimpulkan bahwa leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3.5. Pengaruh Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100,302	3	33,434	11,698	0,006
Residual	17,143	6	2,857	-	-
Total	117,445	9	-	-	-

Sumber : Data diolah oleh Penulis,2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar $11,698$ dengan tingkat signifikansi $0,006$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, current ratio, dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Hasil koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar $0,781$ menunjukkan bahwa $78,1\%$ variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar $21,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan kondisi makroekonomi.

3.6. Implikasi Teoretis dan Praktis

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu indikator keuangan, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai keputusan pengelolaan aset, likuiditas, dan struktur permodalan. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA), sedangkan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini memperlihatkan bahwa peningkatan skala aset belum tentu diikuti peningkatan efektivitas aset dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa pertumbuhan aset diikuti oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional.

Secara praktis, manajemen PT Kalbe Farma Tbk perlu melakukan evaluasi berkala terhadap aset yang dimiliki agar pertumbuhan ukuran perusahaan tidak menimbulkan aset yang kurang produktif. Data penelitian menunjukkan total aset meningkat dari Rp13.696.417 juta pada 2015 menjadi Rp29.429.727 juta pada 2024, sementara ROA bergerak fluktuatif dan rata-ratanya sebesar 13,048%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perlu diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Selain itu, likuiditas harus dipertahankan pada tingkat yang sehat agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menempatkan terlalu banyak dana pada aset lancar yang kurang produktif. Struktur utang juga perlu dikendalikan secara hati-hati karena meskipun DER tidak signifikan secara parsial, pengelolaan sumber pendanaan tetap berkaitan dengan risiko dan fleksibilitas keuangan perusahaan.

3.7. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan

Perkembangan data selama periode 2015–2024 menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki pertumbuhan aset yang relatif kuat. Nilai ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln total aset meningkat dari 30,248 pada 2015 menjadi 31,013 pada 2024, dengan rata-rata 30,671. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya ekspansi sumber daya perusahaan, meskipun terjadi sedikit penurunan pada 2023 sebelum kembali meningkat pada 2024. Pertumbuhan aset yang konsisten menjadi indikasi bahwa kapasitas operasional perusahaan terus berkembang.

Dari sisi likuiditas, Current Ratio memiliki rata-rata 426,974% dan bergerak fluktuatif selama periode pengamatan. Nilai tertinggi tercatat pada 2023 sebesar 490,808%, sedangkan nilai terendah sebesar 369,777% terjadi pada 2015. Fluktuasi tersebut menunjukkan adanya perubahan dalam komposisi aset lancar dan kewajiban lancar. Sementara itu, ROA memiliki rata-rata 13,048%. ROA mencapai 15,440% pada 2016, kemudian cenderung menurun hingga 12,407% pada 2020. Setelah itu ROA meningkat pada 2021 dan 2022, turun menjadi 10,268% pada 2023, kemudian kembali meningkat menjadi 11,032% pada 2024.

Pola tersebut memperlihatkan bahwa pertumbuhan aset tidak selalu menghasilkan peningkatan ROA secara proporsional. Dengan demikian, keberhasilan perusahaan tidak cukup dinilai dari besarnya aset, tetapi juga dari seberapa efektif aset tersebut digunakan untuk menghasilkan laba. Hal ini memperkuat hasil regresi yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap ROA.

3.8. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap ROA menunjukkan bahwa semakin besar skala aset, semakin penting bagi perusahaan untuk menjaga efisiensi pemanfaatan aset. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menemukan adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, tetapi arah hubungan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan negatif. Perbedaan arah tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik industri, periode pengamatan, serta kondisi perusahaan yang diteliti.

Untuk Current Ratio, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang juga menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi berbeda dengan penelitian lain yang menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap ROA. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila aset lancar belum dimanfaatkan secara produktif.

Pada variabel DER, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi berbeda dengan beberapa penelitian yang menemukan adanya pengaruh leverage. Perbedaan hasil dapat terjadi karena struktur utang, biaya pendanaan, karakteristik industri, serta strategi pengelolaan aset perusahaan berbeda pada setiap objek penelitian.

Secara simultan, ukuran perusahaan, Current Ratio, dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan Adjusted R² sebesar 78,1%. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kemampuan penjelasan yang kuat terhadap perubahan profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk.

3.9. Keterbatasan dan Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil. Pertama, periode pengamatan terbatas pada tahun 2015–2024 sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tersebut dan belum tentu sepenuhnya mewakili kondisi pada periode yang berbeda. Kedua, penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio. Meskipun ketiganya secara simultan mampu menjelaskan 78,1% variasi ROA, masih terdapat 21,9% variasi yang dipengaruhi faktor lain di luar model.

Ketiga, penelitian menggunakan satu perusahaan sebagai objek penelitian, yaitu PT Kalbe Farma Tbk, sehingga generalisasi hasil terhadap perusahaan lain perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek dengan menggunakan beberapa perusahaan dalam subsektor farmasi atau sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain seperti perputaran aset, pertumbuhan penjualan, margin laba, modal kerja, biaya operasional, atau faktor makroekonomi. Penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara karakteristik perusahaan, kondisi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas.

3.6. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk perlu diarahkan pada pengelolaan aset dan struktur keuangan yang lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga peningkatan skala aset perlu diikuti dengan efisiensi penggunaan aset agar tidak menurunkan tingkat pengembalian. Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga tingkat likuiditas perlu dijaga pada tingkat yang optimal tanpa menimbulkan kelebihan aset lancar yang kurang produktif. Debt to equity ratio juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial, tetapi struktur pendanaan tetap perlu dikelola secara hati-hati untuk menjaga risiko keuangan. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 78,1% variasi ROA, sehingga pengambilan keputusan keuangan sebaiknya mempertimbangkan ukuran aset, likuiditas, dan leverage secara terpadu. Implikasi praktis penelitian ini adalah pentingnya evaluasi efisiensi aset, pengelolaan modal kerja, serta pengendalian struktur utang secara berkelanjutan. Strategi tersebut dapat membantu perusahaan mempertahankan profitabilitas dan meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap return on asset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas bukan merupakan faktor penentu utama profitabilitas. Debt to equity ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset, yang menunjukkan bahwa struktur permodalan berbasis utang tidak secara langsung menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset dengan kontribusi sebesar 78,1%. Penelitian ini merekomendasikan agar manajemen perusahaan mengoptimalkan pengelolaan total aset secara efektif dan efisien agar profitabilitas dapat terus meningkat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, atau menggunakan metode data panel untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Reference

1. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2023). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
2. Fahmi, I. (2022). *Pengantar manajemen keuangan*. CV Nusantara Press Indonesia.
3. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
4. Ginting, I. R. F., & Simanjuntak, D. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015–2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan (JAKP)*, 5(2), 63–71.
5. Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
6. Jelatu, H., Intan, M. L. K., & Nceong, A. (2024). Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 2(2), 6–13.
7. Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-2). Rajawali Pers.
8. Maulana, B. D., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–15.

9. Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Analisa pengaruh ukuran perusahaan, struktur aset, dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 2(1), 19–26.
10. Nurdin, E., Sari, I. M., & Abubakar, M. M. Y. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 58–66.
11. Pande, C. R. M., & Isynuwardhana, D. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan inflasi terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1), 17–29.
12. Pusaka, S. A., & Takarini, N. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage terhadap profitabilitas dimoderasi ukuran perusahaan pada sub sektor perusahaan pertambangan batu bara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1209–1217.
13. Sanjaya, R., & Ananda, Z. O. (2025). The influence of leverage and firm size on profitability at PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the period 2014–2023. *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(3), 591–598.
14. Sucayono, S., Soeyatno, R. F., & Julianto, V. W. (2025). Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan syariah: Studi empiris pada perusahaan yang tergabung dalam Index JII periode 2020–2023. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 334–341.
15. Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
16. Sustiyatik, E., & Jauhari, T. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 12(1), 56–64.